

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA MASYARAKAT
KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2021**

Oleh :

MIRA NURAZIZAH

CMR0170019



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

ANALISIS DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021

Mira Nurazizah¹, Cecep Heriana², Hamdan³

Mahasiswa¹, Dosen², Program Studi Kesehatan Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

Email : miranurazizah18@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Berdasarkan data surveilans epidemiologi Covid-19 Kabupaten Kuningan, Kecamatan Cigandamekar merupakan salah satu kecamatan yang memiliki data lengkap dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Metode : Penelitian deskriptif analitik dengan metode kuantitatif dengan pendekatan *non reaktive research*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 394 responden dengan sampel sebanyak 216 responden yang bersifat *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah Uji *Chi-square*. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari data surveilans epidemiologi Covid-19 periode Maret 2020 sampai Maret 2021.

Hasil : Sebagian besar responden berada pada usia < 65 tahun (95,4%), dengan jenis kelamin laki-laki (51,4%) dan tidak memiliki penyakit penyerta (81,9%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kejadian Covid-19 dengan nilai $p = 0,022$. Jenis kelamin dengan kejadian Covid-19 dengan nilai $p = 0,038$. Penyakit penyerta atau komorbid dengan kejadian Covid-19 dengan nilai $p = 0,033$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta atau komorbid dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Saran : Masyarakat diharapkan selalu menerapkan protokol kesehatan seperti 5M untuk dapat mencegah peningkatan angka kejadian sakit dan memutus mata rantai penularan Covid-19 (risiko tertular dan menularkan).

Kata Kunci : Covid-19, Usia, Jenis Kelamin, Penyakit Penyerta

Kepustakaan : Buku: 26 (2013-2021), Jurnal: 33 (2015-2021), Website: 3 (2021)

ANALYSIS OF RELATED DETERMINANTS WITH THE EVENT OF COVID-19 IN THE COMMUNITY CIGANDAMEKAR DISTRICT, KUNINGAN REGENCY YEAR 2021

Mira Nurazizah¹, Cecep Heriana², Hamdan³

Mahasiswa¹, Dosen², Program Studi Kesehatan
Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan
Email : miranurazizah18@gmail.com

ABSTRACT

Background : Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of infectious disease that has never been previously identified in humans. Based on the Covid-19 epidemiological surveillance data in Kuningan Regency, Cigandamekar Sub-district is one of the sub-districts that has complete data compared to other su-districts. The purpose of this study is to determine the determinants associated with the incidence of Covid-19 in the community of Cigandamekar District, Kuningan Regency in 2021.

Methods : Analytical descriptive research with quantitative methods with a non-reactive research approach. The population in this study amounted to 394 respondents with a sample of 216 respondents who were purposive sampling. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. The test used is the *Chi-square* test. Secondary data collection was obtained from Covid-19 epidemiological surveillance data

Results : Most of the respondents were aged <65 years (95.4%), male (51.4%) and had no comorbidities (81.9%). Bivariate analysis showed a relationship between age and the incidence of Covid-19 with a *P value* = 0.022. Gender with the incidence of Covid-19 with *P value* = 0.038. Comorbidities or comorbidities with the incidence of Covid-19 with a *P value* = 0.033.

Conclusion : There is a relationship between age, sex, and comorbidities or comorbidities with the incidence of Covid-19 in the community of Cigandamekar District, Kuningan Regency in 2021.

Suggestion : The public is expected to always apply health protocols such as 5M to prevent an increase in the incidence of illness and break the chain of transmission of Covid-19 (risk of contracting and transmitting).

Keywords : Covid-19, Age, Gender, Comorbidities

Literatur : Books: 26 (2013-2021), Journals: 33 (2015-2021), Website: 3 (2021)

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).¹ Virus Corona menyerang pada saluran pernapasan manusia sehingga dapat menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia).²

Menurut para ahli dari *World Health Organization* (WHO) dan *The Centers for Diseases Control and Prevention* (CDC) dalam Indriani (2020) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor risiko penyebab kejadian Covid-19 yaitu usia, jenis kelamin,

riwayat kontak dan penyakit penyerta atau komorbid. Namun, pada penelitian ini faktor risiko yang diteliti hanya usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta atau komorbid.³

Berdasarkan hasil penelitian Elviani et al (2021) bahwa persentase tertinggi yang terkonfirmasi positif ada pada rentang usia 26-35 tahun (23,9%) dan paling rendah pada rentang usia 6-11 tahun (0,3%). Informasi dari Satgas Covid-19 per 4 Oktober 2020 mengungkapkan dari nilai total 303.498 kasus Covid-19, 65,4% diantaranya berusia dibawah 45 tahun, rinciannya 2,5% berusia 0 - 5 tahun, 7,7% berusia 6 - 18 tahun, 24,3% berusia 19 - 30 tahun, dan 30,9% berusia 31-45 tahun.⁴ Berdasarkan hasil penelitian Wang D (2020) menunjukkan bahwa usia diatas 65 tahun berisiko tertular infeksi Covid-19 dengan nilai *P value* 0,001.⁵

Berdasarkan penelitian Ponangsera et al (2021) dapat diketahui bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia pada periode 15 Maret sampai dengan 22 Januari 2021

terjadi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 461.360 jiwa (50,50%), sedangkan jumlah kasus positif akibat Covid-19 pada jenis kelamin perempuan lebih sedikit dengan jumlah 460.447 jiwa (50,40%), jumlah kasus tersebut menunjukkan bahwa laki-laki berpotensi terkena Covid-19 dibandingkan dengan perempuan.⁶ Berdasarkan hasil penelitian Indriani (2021) menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin laki-laki dengan kejadian Covid-19, laki-laki diketahui memiliki ekspresi ACE2 yang lebih tinggi, hal ini terkait hormon seksual yang menyebabkan laki-laki lebih berisiko untuk terinfeksi SARS-CoV-2.³

Menurut Wang (2020) penyakit penyerta atau komorbid merupakan penyakit atau kondisi seseorang memiliki penyakit lain selain penyakit utama, komorbid yang paling berisiko untuk memperparah Covid-19 diantaranya diabetes mellitus, penyakit paru obstruktif kronik, hipertensi dan penyakit kardiovaskular.⁷ Pada hasil penelitiannya

didapat bahwa ada hubungan antara hipertensi, diabetes mellitus, penyakit paru obstruktif kronik dan penyakit kardiovaskular dengan Covid-19.⁷

Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 2 Februari 2021, total kasus Covid-19 di dunia mencapai 102.817.575 orang. Di Indonesia, total kasus Covid-19 sebanyak 1.099.687 orang.⁸ Pada provinsi Jawa Barat telah menempati posisi kedua di Indonesia dalam jumlah pasien positif Covid-19, yaitu sebanyak 155.370 orang.⁹ Di Kabupaten Kuningan total kasus Covid-19 sebanyak 10.680 orang.¹⁰ Berdasarkan data surveilans epidemiologi Covid-19, Kecamatan Cigandamekar memiliki data yang lengkap pada periode Maret 2020 – Maret 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan metode kuantitatif dengan pendekatan *non reaktive research* karena subjek pada penelitian ini tidak merasa atau menyadari bahwa dirinya sedang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika.¹¹

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan dengan jumlah sampel sebanyak 216 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling* yaitu, penarikan

sampel dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji chi- square yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik.

HASIL

Kecamatan Cigandamekar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, memiliki luas 2.086.053 km² dengan total jumlah penduduk 28.602 jiwa. Kecamatan Cigandamekar terdiri dari 11 desa yaitu Desa Babakanjati, Bunigeulis, Cibuntu, Indapatra, Jambugeulis, Timbang, Karangmuncang, Koreak, Panawuan, Sangkanurip, dan Sangkanmulya. Batas wilayah ini untuk sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cilimus dan Kabupaten Cirebon, sebelah selatan berbatasan dengan

Kecamatan Japara, sebelah timur sebelah barat berbatasan dengan berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, dan Kecamatan Japara dan Jalaksana.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Menurut Usia, Jenis Kelamin, dan Penyakit Penyerta Dengan Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Variabel	n	(%)
Umur		
< 65 tahun	206	95,4
≥ 65 tahun	10	4,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	111	51,4
Perempuan	105	48,6
Penyakit Penyerta		
Ya	39	18,1
Tidak	177	81,9
Total	216	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden yaitu <65 tahun sebanyak 206 responden (95,4%) dengan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 111 responden

(51,4%), sedangkan untuk penyakit penyerta sebagian besar responden tidak memiliki penyakit penyerta atau komorbid yaitu sebanyak 177 responden (81,9%).

Tabel 2 Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, dan Penyakit Penyerta Dengan Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Variabel	Kejadian Covid-19						Total		P-Value
	Suspect		Probable		Konfirmasi		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Usia									
< 65 tahun	114	55,3	7	3,4	85	41,3	206	100	0,022
≥ 65 tahun	3	30,0	2	20,0	5	50,0	10	100	
Jenis Kelamin									
Laki-laki	69	62,2	5	4,5	37	33,3	111	100	0,038
Perempuan	48	45,7	4	3,8	53	50,5	105	100	
Penyakit Penyerta									
Ya	14	35,9	3	7,7	22	56,4	39	100	0,033
Tidak	103	58,2	6	7,4	68	38,4	177	100	
Total	117	54,2	9	4,2	90	41,7	216	100	

Sumber : Hasil Penelitian 2021

PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia dengan Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji analisis bivariat *chi-square* dengan dengan taraf 5% (0,05) memperoleh nilai dengan *P value* 0,022 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara usia dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dengan nilai *P value* = 0,000 yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara usia dengan kejadian Covid-19.¹² Hal ini menunjukkan bahwa usia tersebut lebih berisiko terinfeksi Covid-19, dikarenakan mobilitas dan aktifitas yang tinggi di luar rumah serta frekuensi dan interaksi sosial kelompok juga lebih tinggi.⁴ Menurut Loannidis et al., (2020) mengatakan bahwa

pasien dengan usia < 65 tahun memiliki risiko kematian yang rendah daripada pasien yang berusia 65 tahun.¹³

Menurut asumsi peneliti bahwa responden dapat terinfeksi Covid-19 selain karena banyak beraktifitas diluar rumah juga mayoritas masih mengabaikan protokol kesehatan seperti pada saat beraktifitas diluar rumah tidak menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, tidak menggunakan masker serta berkerumun sehingga mempunyai risiko tinggi tertular dan menularkan.

2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji analisis *chi-square* dengan taraf 5% (0,05) memperoleh nilai signifikan dengan *P value* 0,038 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Covid-19

pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2020) bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Covid-19.⁷

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Cai (2020) menyimpulkan ada hubungan antar jenis kelamin dengan kejadian Covid-19, berkaitan dengan gaya hidup seperti kecenderungan merokok yang dapat mengubah sel paru menjadi lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV-2 melalui peningkatan reseptornya yaitu molekul ACE2.¹⁴ Jenis kelamin juga menjadi faktor risiko mortalitas pasien Covid-19 diakibatkan oleh adanya perbedaan mendasar pada sistem imun pada pria dan wanita, perbedaan gaya hidup, dan dikaitkan juga dengan prevalensi merokok dimana diketahui laki-laki memiliki kecenderungan merokok dibandingkan wanita.¹⁵

Menurut asumsi peneliti, laki-laki akan lebih sering diluar rumah karena

tuntutan pekerjaan dan akan terlibat banyak interaksi dengan individu yang lain sehingga berisiko tertular dan menularkan, seperti menularkan dilingkungan keluarga karena tanpa menyadari membawa dan menularkan virus pada saat berinteraksi dengan anggota keluarga.

3. Hubungan Penyakit Penyerta dengan Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa hasil uji analisis bivariat *chi-square* dengan taraf 5% (0,05) memperoleh nilai signifikan dengan *P value* 0,033 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang menunjukkan terdapat hubungan antara penyakit penyerta atau komorbid dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar. Masyarakat yang dijadikan sampel pada penelitian yang berjumlah 216 responden, pada sampel sebanyak 37 responden memiliki penyakit penyerta atau komorbid yang terbanyak diantaranya

adalah Hipertensi (43,2%), Diabetes Mellitus (24,3%), Jantung dan Asma (13,5%).

Menurut Wang D (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan Covid-19 dengan nilai $P\ value = 0,001$.¹⁶ Hipertensi dapat memperparah prognosis Covid-19 disebabkan karena konsumsi obat-obatan hipertensi *Angiotensin Converting Inhibitor Enzim* (ACE) dan Penghambat *Reseptor Angiotensin* (ARB). Hipertensi dan Covid-19 membuktikan bahwa ACE inhibitor dan ARB yang secara teoritis dapat mengikat virus SARS-CoV-2 ke paru-paru dan menyebabkan efek patofisiologisnya untuk cedera paru-paru yang lebih besar.¹⁷

Hasil uji statistik yang dilakukan dalam penelitian Rifiana (2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pasien diabetes mellitus dengan kejadian Covid-19 dengan nilai $P\ value = 0,005$.¹⁸ Penderita Covid-19 yang memiliki komorbid diabetes akan lebih

mudah mengalami disregulasi sistem imun sehingga cenderung mengalami badai sitokin, ketika ACE2 terinfeksi virus Covid-19 dengan mengikatnya protein ke ACE2 yang menyerang sel epitel alveolaris maka dapat mengakibatkan badan sitokin dengan gejala pernapasan yang buruk.¹⁷

Berdasarkan penelitian Choi (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asma dan jantung dengan Covid-19 dengan nilai $P\ value = 0,0045$ dan $P\ value = 0,001$.¹⁹ Coronavirus sama seperti virus pernapasan lainnya dapat membuat gejala asma yang dialami bertambah buruk serta berpotensi mengalami serangan asma yang mengancam nyawa. *World Health Organization* (WHO) mencantumkan penyakit asma, bersama dengan diabetes serta penyakit jantung sebagai kondisi yang membuat seseorang lebih rentan menjadi sakit parah akibat coronavirus.²⁰

Pada penelitian Therese (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tuberkulosis dengan risiko kematian pasien Covid-19 dengan nilai $P\ value =$

0,001.²¹ Paru-paru pasien dengan TB juga menunjukkan ekspresi ACE2 yang tinggi, sehingga ditemukan bahwa infeksi TB dapat meningkatkan resiko SAR-CoV-2 tidak hanya melalui keadaan immunosupresif namun juga melalui peningkatan ekspresi ACE2.²² Menurut Herbawani (2020) kelompok ibu hamil menjadi kelompok yang rentan terhadap infeksi Covid-19. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan hamil, tubuh berada pada keadaan immunosupresif dan mengalami perubahan fisiologis kehamilan, seperti peningkatan diafragma, peningkatan konsumsi oksigen, dan edema mukosa saluran pernafasan yang dapat membuat rentan terhadap hipoksia.²³

Menurut asumsi peneliti bahwa penyakit penyerta atau komorbid dapat memperburuk perjalanan klinis Covid-19, hal ini dikarenakan penurunan kekebalan tubuh akibat adanya penyakit penyerta atau komorbid.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya adalah masih banyak variabel yang tidak

diikutsertakan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan literatur baik berupa buku maupun jurnal dari luar maupun dalam negeri masih sangat terbatas mengingat Covid-19 adalah kasus terbaru yang sedang terjadi hal ini menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam mencari literatur rujukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021, didapatkan nilai *P value* 0,022 ($p > 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021, didapatkan nilai *P value* 0,038 ($p < 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta atau komorbid dengan kejadian Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021, didapatkan nilai *P value* 0,033 ($p < 0,05$).

Masyarakat dapat selalu menerapkan protokol kesehatan seperti 5M untuk dapat mencegah peningkatan angka kejadian sakit dan memutus mata rantai penularan Covid-19 (risiko tertular dan menularkan). Puskesmas dapat memberikan informasi kepada masyarakat melalui promosi kesehatan dan dapat juga melakukan KIE bersama kader, tokoh masyarakat, tokoh agama, ormas serta yang lainnya guna meningkatkan literasi dan memberdayakan kelompok/individu/anggota keluarga agar mau melakukan PHBS dan protokol kesehatan guna pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19): Kementerian Kesehatan RI; (2020).
2. Dinda Ma. Penyuluhan Pencegahan Virus Covid 19 Pada Remaja Di Desa Karya Jaya Kota Palembang. Laporan Akhir "Penyuluhan Pencegahan Virus Covid 19 Pada Remaja Di Desa Karya Jaya Kota Palembang". (2021).
3. Indriani P. *Analisis Korelasi Faktor Risiko Kejadian Covid-19 Di Ruang Isolasi Rrsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kota Waringin Barat Kalimantan Tengah*. Pangkalan Bun: Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika; (2020).
4. Elviani R, Anwar C, Sitorus Rj. Gambaran Usia Pada Kejadian Covid-19. *Jambi Medical Journal" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*. (2021);9(2):204-9.
5. Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J, Et Al. Clinical Characteristics Of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus–Infected Pneumonia In Wuhan, China. *Jama*. (2020);323(11):1061-9.
6. Ponangsera Is, Apriyadi Rk, Hartono D, Wilopo W. Identifikasi Karakteristik Covid-19 Terhadap Persepsi Jumlah Kasus Positif, Sembuh Dan Kematian Akibat Covid-19 Di Indonesia. *Pendipa Journal Of Science Education*. (2021);5(3):277-83.
7. Wang B, Li R, Lu Z, Huang Y. Does Comorbidity Increase The Risk Of Patients With Covid-19: Evidence From Meta-Analysis. *Aging (Albany Ny)*. (2020);12(7):6049.
8. *Analisis Data Covid-19 Indonesia Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-2019* [Available From: [Https://Covid19.Go.Id/](https://Covid19.Go.Id/)].
9. Pikobar. *Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat* (2021) [Available From: [Https://Pikobar.Jabarprov.Go.Id/Data](https://Pikobar.Jabarprov.Go.Id/Data)].
10. Center C. *Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kuningan* (2021) [Available From: [Https://Covid19.Kuningankab.Go.Id/](https://Covid19.Kuningankab.Go.Id/)].

11. Masturoh I, Anggita N. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*; 2018.
12. Putri Na, Putra Ae, Mariko R. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Gejala Dengan Kejadian Covid-19 Di Sumatera Barat. *Majalah Kedokteran Andalas*. (2021);44(2):104-11.
13. Ioannidis Jp, Axfors C, Contopoulos-Ioannidis Dg. Population-Level Covid-19 Mortality Risk For Non-Elderly Individuals Overall And For Non-Elderly Individuals Without Underlying Diseases In Pandemic Epicenters. *Environmental Research*. (2020);188:109890.
14. Cai H. Sex Difference And Smoking Predisposition In Patients With Covid-19. *The Lancet Respiratory Medicine*. 2020;8(4):E20.
15. Satria Rma, Tutupoho Rv, Chalidyanto D. Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*. (2020);4(1):48-55.
16. Wang D, Yin Y, Hu C, Liu X, Zhang X, Zhou S, Et Al. Clinical Course And Outcome Of 107 Patients Infected With The Novel Coronavirus, Sars-Cov-2, Discharged From Two Hospitals In Wuhan, China. *Critical Care*. (2020);24(1):1-9.
17. Apicella M, Campopiano Mc, Mantuano M, Mazoni L, Coppelli A, Del Prato S. Covid-19 In People With Diabetes: Understanding The Reasons For Worse Outcomes. *The Lancet Diabetes & Endocrinology*. (2020).
18. Rifiana Aj, Suharyanto T. Hubungan Diabetes Mellitus Dan Hipertensi Dengan Kejadian Corona Virus Deases-19 (Covid-19) Di Wisma Atlit Jakarta Tahun 2020. (2020).
19. Choi Hg, Wee Jh, Kim Sy, Kim Jh, Kim Hi, Park Jy, Et Al. Association Between Asthma And Clinical Mortality/Morbidity In Covid-19 Patients Using Clinical Epidemiologic Data From Korean Disease Control And Prevention. *Allergy*. (2020).
20. Ilpaj Sm, Nurwati N. Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. (2020);3(1):16-28.
21. Therese Sy Karla L, Haw Nel Jason L, Jhanna U. Previous And Active Tuberculosis Increases Risk Of Death And Prolongs Recovery In Patients With Covid-19. *Infectious Diseases*. (2020);52(12):902-7.
22. Faurin M, Fauzar F, Kurniati R, Kam A, Decroli E. Covid-19 Dengan Komorbid Tuberkulosis Paru Dan Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. (2020);1(3):445-9.
23. Herbawani Ck. Dampak Covid-19 Pada Kesehatan Ibu Hamil: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. (2021);13(2):76-85.